

**Ringkasan Eksekutif Laporan Keuangan
Universitas Andalas
Tahun Buku Tahun 2023**

Universitas Andalas (UNAND) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), harus mengambil peran dan berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian cita-cita bangsa untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. UNAND sebagai PTN-BH memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan otonomi untuk digunakan sebagai milestone untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui dunia (*World Class University*).

Dalam hal akuntabilitas, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas pasal 94 ayat (2) yang menyatakan bahwa akuntansi dan laporan keuangan diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), UNAND telah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan pasal 96 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas, menyatakan bahwa laporan keuangan UNAND diaudit oleh kantor akuntan publik dan pasal 96 ayat (4) kemudian menjelaskan bahwa kantor akuntan publik ditetapkan oleh Komite Audit.

Kantor akuntan publik Kanaka Puradireja, Suhartono telah ditetapkan sebagai auditor atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2023. Audit atas laporan keuangan dilaksanakan sejak tanggal 12 Maret 2024 s.d 13 Mei 2024 dengan opini audit **Wajar Tanpa Pengecualian** seperti yang tertera pada Laporan Auditor Independen berikut ini:



KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO
Branch Semarang
Firm license No. 644/KM.1/2018
Ruko Semarang Indah Blok D XI No.1
Jl. Madukoro
Semarang Barat 50144 - Indonesia
P. 62 - 24 7621888 F. 62-24 7621888
E. semarang@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00013/3.0384/AU.1/11/1358-1/1/V/2024

Majelis Wali Amanat dan Rektor
UNIVERSITAS ANDALAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Andalas ("Universitas") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Universitas Andalas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya No.00053/2.1013/AU.1/11/1064-2/1/VI/2023 yang menyatakan suatu opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 Juni 2023.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Universitas Andalas terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal kami laksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami No.13a/AU-GA/V/2024 dan No.13b/AU-GA/V/2024 tanggal 13 Mei 2024.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



MUHAMAD ARDINATA, SE., Ak., M.Si., CA, CPA
No. Ijin AP.1358

13 Mei 2024

Ref.: 00013/3.0384/AU.1/11/1358-1/1/V/2024



Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan keuangan Audited UNAND Per 31 Desember 2023 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Berikut adalah laporan keuangan audited UNAND per 31 Desember 2023;

1. Laporan Posisi Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 2023			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
		31 Desember	
	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, f, 4	74.969.380.383	99.668.460.552
Investasi jangka pendek	2c, f, 5	49.500.000.000	70.000.000.000
Piutang usaha	2f, 6	21.177.033.717	19.636.184.970
Piutang lain-lain	2f, 7	1.877.965.816	535.578.116
Pajak dibayar dimuka	2p, 9	387.147.735	-
Pembayaran dimuka	8	762.242.305	78.107.592
Persediaan	2h, 10	12.931.292.235	12.320.804.910
Jumlah Aset Lancar		161.605.062.191	202.239.136.140
Aset Tidak Lancar			
Properti investasi	2i, l, 11	9.079.381.211	9.290.839.885
Aset tetap	2j, l, 12	1.130.000.869.305	1.037.352.713.907
Aset takberwujud	2k, l, 13	2.494.933.598	1.909.796.787
Dana abadi	14	23.076.869.802	20.000.000.000
Aset lain-lain	15	14.259.227.285	8.060.395.415
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.178.911.281.201	1.076.613.745.994
JUMLAH ASET		1.340.516.343.392	1.278.852.882.134
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2f	79.000.000	84.059.750
Utang pajak	2p, 16	258.202.667	-
Pendapatan diterima dimuka-bagian jangka pendek	2m, q, 17	37.979.314.757	36.450.609.389
Biaya yang masih harus dibayar	2f, q, 18	7.424.073.663	6.070.318.838
Liabilitas jangka pendek lainnya		16.107.864.360	10.041.974.516
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.848.455.447	52.646.962.493
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m, q, 17	2.597.842.444	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 20	1.902.180.149	1.898.101.280
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.500.022.593	1.898.101.280
JUMLAH LIABILITAS		66.348.478.040	54.545.063.773

ASET NETO

Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2g	1.235.664.663.951	1.189.240.826.138
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2g	<u>38.503.201.401</u>	<u>35.066.992.223</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>1.274.167.865.352</u>	<u>1.224.307.818.361</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>1.340.516.343.392</u>	<u>1.278.852.882.134</u>



[Signature]
D. Yenni S.E., MPPM, Akt., CA., CRGP

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1

Sehubungan dengan adanya penyajian kembali Laporan Posisi Keuangan Pembuka Per 31 Januari 2022, Unand melakukan penyesuaian terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 (Audited). Penyesuaian terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 (audited) juga dilakukan untuk menjalankan Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 3041/R/KPT/2022 tentang Kebijakan Kapitalisasi Aset. Keputusan Rektor ini merupakan penyesuaian terhadap standar akuntansi dari Standar Akuntansi Pemerintahan menjadi Standar Akuntansi Keuangan.

Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022, jika dibandingkan dengan laporan keuangan per 31 Desember 2023 dapat dilihat:

- Terjadi penurunan kas dan setara kas, hal ini disebabkan adanya penggunaan kas untuk menambah aset. Peningkatan aset ini dapat kita lihat pada peningkatan aset tidak lancar;
- Terdapat pembentukan dana abadi sebesar Rp. 23.000.000.000 dalam bentuk deposito berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 3044/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Penetapan Besaran Pemanfaatan Saldo Awal Universitas Andalas tahun 2022 untuk Dana Abadi Universitas Andalas dan Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 3046/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tanggal 9 September 2022 tentang Penetapan Rekening Deposito Dana Abadi Universitas Andalas;
- Terdapat penambahan atas biaya yang masih harus dibayar, yang disebabkan adanya biaya atas jasa pelayanan medis Rumah Sakit Unand periode Oktober – Des 2023, biaya gaji dan tunjangan PNS, dan biaya PDAM.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember						
Catatan	2 0 2 3			2 0 2 2		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN	2m, 21					
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	235.762.732.160	235.762.732.160	-	238.644.167.088	238.644.167.088
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	-	98.615.999.037	98.615.999.037	-	66.607.683.000	66.607.683.000
Sub Jumlah	-	334.378.731.197	334.378.731.197	-	305.251.850.088	305.251.850.088
Pendapatan Jasa Layanan						
Jasa layanan pendidikan	396.930.205.374	-	396.930.205.374	387.824.557.472	-	387.824.557.472
Jasa Layanan Universitas	78.768.014.970	-	78.768.014.970	54.632.990.403	-	54.632.990.403
Hasil kerja sama	49.610.251.562	-	49.610.251.562	1.435.968.546	44.845.415.420	46.281.383.966
Hibah	57.274.103.923	750.000.000	58.024.103.923	-	18.301.882.984	18.301.882.984
<i>Matching fund</i>	-	645.921.366	645.921.366	-	8.821.072.559	8.821.072.559
Insentif artikel ilmiah	-	-	-	-	6.448.451.000	6.448.451.000
Insentif IKU	-	5.352.922.177	5.352.922.177	-	5.025.254.004	5.025.254.004
Pengelolaan kekayaan PTN BH	3.541.140.096	1.655.027.707	5.196.167.803	3.866.044.879	-	3.866.044.879
Lain-lain	13.918.642.913	782.982.260	14.701.625.173	6.315.288.537	189.247.314	6.504.535.851
Sub Jumlah	600.042.358.838	9.186.853.510	609.229.212.348	454.074.849.837	83.631.323.281	537.706.173.118
Jumlah	600.042.358.838	343.565.584.707	943.607.943.545	454.074.849.837	388.883.173.369	842.958.023.206

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember						
2023						
Catatan	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
	2022					
BEBAN						
Pegawai	(172.791.411.167)	(253.580.094.063)	(426.371.505.230)	(158.408.831.060)	(261.583.328.092)	(419.992.159.152)
Barang dan jasa	(313.938.620.347)	(61.021.082.865)	(374.959.703.212)	(220.665.740.545)	(109.607.912.471)	(330.273.653.016)
Penyusutan dan amortisasi	(85.412.614.023)	(3.282.525.131)	(88.695.139.154)	(80.204.680.883)	(135.575.877)	(80.340.256.760)
Lain-lain	(3.721.548.958)	-	(3.721.548.958)	(5.364.898.735)	(2.223.919)	(5.367.122.654)
Jumlah	(575.864.194.495)	(317.883.702.059)	(893.747.896.554)	(464.644.151.223)	(371.329.040.359)	(835.973.191.582)
Surplus Aset Neto	24.178.164.343	25.681.882.648	49.860.046.991	(10.569.301.386)	17.554.133.010	6.984.831.624
Penghasilan komprehensif lain						
Jumlah Penghasilan Komprehensif	24.178.164.343	25.681.882.648	49.860.046.991	(10.569.301.386)	17.554.133.010	6.984.831.624



Padang, 13 Mei 2024

Dr. Efa Yonaldi, SE., MPPM, Akt., CA., CRGP

Rektor

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan penghasilan komprehensif dipisahkan berdasarkan pemberi sumber daya sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Tanpa Pembatasan adalah pemberi sumber daya yang tidak membatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu. Sedangkan dengan Pembatasan adalah pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya atas penggunaan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya ters

Untuk periode pelaporan yang berakhir 31 Desember 2023, UNAND memperoleh surplus sebesar Rp. 49.860.046.991,-. Jika dibandingkan dengan surplus penghasilan komprehensif ditahun 2022 sebesar Rp. 6.984.831.624 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sebesar Rp. 43.011.815.224. Hal ini merupakan salah satu kinerja keuangan yang baik jika dilihat dari peningkatan surplus yang diperoleh ditahun 2023.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2022	1.433.753.856.725	21.012.319.215	1.454.766.175.940
Kenaikan	(10.569.301.386)	17.554.133.010	6.984.831.624
Koreksi aset neto	(233.943.729.201)	(3.499.460.002)	(237.443.189.203)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Saldo 31 Desember 2022	1.189.240.826.138	35.066.992.223	1.224.307.818.361
Kenaikan	24.178.164.343	25.681.882.648	49.860.046.991
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	22.245.673.470	(22.245.673.470)	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Saldo 31 Desember 2023	1.235.664.663.951	38.503.201.401	1.274.167.865.352

Laporan perubahan aset neto per tanggal 31 Desember disajikan berdasarkan pemberi sumber daya sesuai dengan ISAK 35 yaitu tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Kenaikan aset tetap pada tahun 2023 sebesar Rp. 49.860.046.991 terdiri dari kenaikan aset yang diperoleh dari pemberi sumber daya tanpa pembatasan senilai Rp. 24.178.164.343 dan dengan pembatasan senilai Rp. 25.681.882.648. Selanjutnya berdasarkan hasil audited yang dituangkan dalam laporan audited 2023 dari total nilai aset dengan pembatasan telah dilakukan pembebasan aset netto dengan pembatasan senilai Rp. 22.245.673.470 karena tujuan pembatasan yang dipenuhi. Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya

4. Laporan Arus Kas

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan dari alokasi APBN	235.762.732.160	238.644.167.088
Penerimaan dari BPPTN BH	98.615.999.037	66.607.683.000
Penerimaan insentif dan <i>matching fund</i>	5.998.843.543	20.294.777.563
Penerimaan dari layanan pendidikan	400.688.046.135	393.801.921.379
Penerimaan dari layanan Universitas	78.768.014.970	54.081.189.073
Penerimaan hibah	750.000.000	500.000.000
Penerimaan dari kerja sama	48.821.019.211	46.281.383.966
Penerimaan dari pengelolaan kekayaan PTN BH	4.813.258.458	3.866.044.879
Penerimaan lainnya	13.359.237.473	6.504.535.851
Pengeluaran beban pegawai	(426.371.505.230)	(419.992.159.152)
Pengeluaran beban barang dan jasa	(247.023.070.879)	(213.820.933.800)
Pengeluaran beban kerja sama	(53.278.412.002)	(40.456.841.109)
Pengeluaran beban pemeliharaan	(47.226.887.770)	(37.021.249.856)
Pengeluaran beban perjalanan dinas	(22.315.227.620)	(15.369.916.161)
Pengeluaran beban lain-lain	(1.621.615.683)	(518.278.214)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	89.740.431.803	103.402.324.507
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Pelepasan investasi jangka pendek	20.500.000.000	(5.000.000.000)
Perolehan properti investasi	-	(177.460.000)
Perolehan aset tetap	(124.149.103.278)	(112.901.699.935)
Perolehan aset takberwujud	(1.514.707.022)	(1.181.054.080)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(105.163.810.300)	(119.260.214.015)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pengeluaran kas untuk investasi dalam dana abadi	(3.076.869.802)	(20.000.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.076.869.802)	(20.000.000.000)
Penurunan Bersih pada Kas dan Setara Kas	(18.500.248.299)	(35.857.889.508)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	107.728.855.967	143.586.745.475
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	89.228.607.668	107.728.855.967
Rincian kas dan setara kas:		
Kas dan setara kas	74.969.380.383	99.668.460.552
Aset lain-lain	14.259.227.285	8.060.395.415
Jumlah	89.228.607.668	107.728.855.967

Gambaran Umum Kinerja Keuangan UNAND

1. Analisis Trend

a) Pendapatan Tanpa Pembatasan

Pendapatan tanpa pembatasan adalah pendapatan yang oleh pemberi sumber daya tidak dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Pendapatan	Tahun		% Kenaikan Pendapatan	
	2023	2022	2023	2022
Layanan Pendidikan	396,930,205,374.00	387,824,557,472.00	2.35%	100%
Layanan Universitas	78,768,014,970.00	54,632,990,403.00	44.18%	100%
Lain-lain	124,344,138,494.00	11,617,301,962.00	970.34%	100%
Jumlah	600,042,358,838.00	454,074,849,837.00	32.15%	100%



Secara umum pendapatan tanpa pembatasan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 32,15% jika dibandingkan tahun 2022. Peningkatan yang signifikan salah satunya berasal dari pendapatan lain-lain yang terdiri dari hasil kerjasama, pengelolaan kekayaan PTN BH berupa sewa ruangan, sewa gedung dan bangunan, sewa peralatan dan mesin, sewa tanah, serta lain-lain berupa bunga deposito, dan jasa giro.

Sedangkan untuk pendapatan layanan pendidikan juga mengalami peningkatan sebesar 2,35% dimana peningkatan ini berasal dari pendapatan SPP/UKT dan lain-lain. Adapun pendapatan layanan universitas seperti pendapatan rumah sakit, laboratorium, percetakan, klinik juga ikut memberikan kontribusi peningkatan pendapatan tanpa pembatasan sebesar 44,18%.

b) Beban Tanpa Pembatasan

Beban tanpa pembatasan merupakan beban yang oleh pemberi sumber daya tidak dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Beban	Tahun		% Kenaikan	
	2023	2022	2023	2022
Beban Pegawai	172.791.411.167,00	158.408.831.060,00	8,32%	100%
Beban Barang dan Jasa	313.938.620.347,00	220.665.740.545,00	29,71%	100%
Beban Depresiasi dan Amortisasi	85.412.614.023,00	80.204.680.883,00	6,10%	100%
Beban Lain-lain	3.721.548.958,00	5.364.898.735,00	-44,16%	100%
Jumlah	575.864.194.495,00	464.644.151.223,00	23,94%	100%



Beban tanpa pembatasan tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan cukup signifikan dapat dilihat pada beban barang dan jasa yaitu naik sebesar 29,71% kemudian diikuti oleh kenaikan beban pegawai dan beban depresiasi masing-masing sebesar 8,32% dan 6,10 %. Namun penurunan terjadi atas beban lain-lain tanpa pembatasan tahun 2023 yaitu sebesar 44,16% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

c) Pendapatan Dengan Pembatasan

Pendapatan dengan pembatasan adalah pendapatan yang dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan oleh pemberi sumber daya.

Pendapatan	Tahun		% Kenaikan Pendapatan	
	2023	2022	2023	2022
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	334.378.731.197,00	325.546.627.651,00	2,71%	100%
Hibah/Sumbangan	750.000.000,00	18.301.882.984,00	-95,90%	100%
Kerjasama	1.655.027.707,00	44.845.415.420,00	-96,31%	100%
Lainnya	782.982.260,00	189.247.314,00	313,73%	100%
Jumlah	337.566.741.164,00	388.883.173.369,00	-13,20%	100%



Pendapatan dengan pembatasan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,71% dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan APBN disajikan pada kategori dengan pembatasan, yaitu pendapatan yang dibatasi penggunaan sumber dayanya oleh pemberi sumber daya. Pendapatan dengan pembatasan antara lain adalah pendapatan hibah (perolehannya bisa dari pemerintah pusat, daerah dan lembaga), pendapatan kerjasama seperti kerjasama dengan pemerintah pusat, dan daerah, dll.

d) **Beban Dengan Pembatasan**

Beban dengan pembatasan merupakan beban yang dibatasi penggunaan atas sumber daya yang diberikan oleh pemberi sumber daya.

Beban dengan Pembatasan	Tahun		% Kenaikan	
	2023	2022	2023	2022
Beban Pegawai	253.580.094.063,00	261.583.328.092,00	-3,16%	100%
Beban Barang dan Jasa	61.021.082.865,00	109.607.912.471,00	-79,62%	100%
Beban Depresiasi dan Amortisasi	3.282.525.131,00	135.575.877,00	95,87%	100%
Beban Lain-lain	-	2.223.919,00	-100,00%	100%
Jumlah	317.883.702.059,00	371.329.040.359,00	-16,81%	100%



Secara keseluruhan beban dengan pembatasan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini terbanding terbalik dengan pendapatan dengan pembatasan dan menunjukkan kinerja unand yang mampu mengelola pendapatan dan beban dengan pembatasan secara efektif.

e) Surplus/Defisit

Surplus/Defisit	Tahun		% Kenaikan	
	2023	2022	2023	2022
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	24.178.164.343,00	(10.569.301.386,00)	143,71%	100%
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	25.681.882.648,00	17.554.133.010,00	31,65%	100%
Penghasilan Komprehensif	49.860.046.991,00	6.984.831.624,00	85,99%	100%



Secara keseluruhan, kinerja keuangan UNAND di tahun 2023 sangat baik, terlihat dari penghasilan komprehensif tahun 2023 yang surplus sebesar Rp 49,860,046,991, jika dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun 2022 yang defisit sebesar Rp 6,984,831,624, mengalami kenaikan sangat signifikan

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan hutang lancar dalam laporan posisi keuangan. Apabila rasio tersebut lebih besar dari 1 (satu) mencerminkan bahwa total aset lancar mencukupi untuk pembayaran hutang jangka pendek. Namun angka ini tidak mutlak demikian. Sifat seperti ini tidak mutlak berlaku di bidang pemerintahan khususnya Perguruan Tinggi Negeri. Pembayaran utang tidak tergantung sepenuhnya pada aset lancar atau sumber daya yang dimiliki. Terdapat sumber dana yang berasal dari pungutan masyarakat berupa biaya pendidikan maupun hibah/pinjaman tanpa imbalan secara langsung. Oleh karena itu, semua informasi ini harus digunakan secara bersama-sama dengan informasi lainnya. Rasio

ini sebenarnya juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan UNAND untuk mendanai kebutuhannya. Semakin besar rasionya berarti semakin besar kemampuan UNAND untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

a. *Cash ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Pengertian kas diperluas dengan setara kas dan investasi jangka pendek berupa deposito. Rumus perhitungan *Cash Ratio* sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	=	74,969,380,383.00	=	1.21
Liabilitas Jangka Pendek		61,711,855,590.00		

Cash Ratio memberikan gambaran kemampuan kas UNAND lebih dari cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

b. *Current ratio*

Current Ratio adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan UNAND dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar UNAND dapat menjamin kewajiban lancarnya. Rumus perhitungan *Current Ratio* sebagai berikut:

Aset Lancar	=	161,605,062,191.00	=	2.62
Liabilitas Jangka Pendek		61,711,855,590.00		

Perhitungan *Current Ratio* mengindikasikan bahwa aset lancar UNAND mampu menutup utang lancar bahkan lebih dari dua kali dari utang lancar yang ada.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to total asset*

Debt To Total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Rumus perhitungan *Debt To Total Asset* sebagai berikut:

Total Liabilitas	=	66.211.878.193,00	=	0,05
Total Aset		1.340.516.343.292		

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa dalam menghasilkan aset UNAND tidak bergantung pada pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Kontribusi utang atas pendanaan aset hanya sebesar 5%.

b. *Debt to equity ratio*

Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara Ekuitas dan Liabilitas yang dipakai untuk membiayai aset. *Debt To Equity Ratio* membandingkan antara total Liabilitas dengan Ekuitas. Rumus perhitungan *Debt To Equity Ratio* sebagai berikut:

Total Liabilitas	=	66,211,878,193.00	=	0.05
Total Aset Neto		1,274.167.865.352.00		

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kondisi UNAND semakin baik karena porsi kewajiban terhadap ekuitas semakin kecil.

4. Rasio Aktivitas

Fixed Asset Turn Over adalah rasio keuangan untuk melihat seberapa banyak perputaran aset tetap dalam mendapatkan pendapatan bruto. Rumus perhitungan *Fixed Asset Turn Over* sebagai berikut:

Pendapatan Bruto	=	943,607,943,545.00	=	0.84
Aset Tetap		1,130,000,869,305.00		

Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan UNAND dalam memanfaatkan aset tetapnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan perputaran yang rendah, artinya UNAND memiliki banyak aset tetap namun tidak dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan.